



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

BERITA RESMI STATISTIK

5 November 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

5 November 2024

● **Pertumbuhan Ekonomi**

● **Keadaan Ketenagakerjaan**

EKONOMI SULAWESI TENGGARA BERDASARKAN AKTIVITAS DOMESTIK



Aktivitas Produksi

- ▶ **Produksi Padi Triwulan 3-2024 tumbuh** sebesar 9,19% (y-on-y). (sumber: BPS Sultra)
- ▶ **Produksi air bersih Triwulan 3-2024 turun** sebesar -15,86% (y-on-y). (sumber: PDAM)
- ▶ **Penjualan listrik Triwulan 3-2024 tumbuh** sebesar 9,88% (y-on-y), terutama didorong konsumsi listrik segmen rumah tangga dan industri yang tumbuh masing-masing 8,68% (y-on-y) dan 24,09% (y-on-y). (sumber: PLN)
- ▶ Terjadi **peningkatan produksi Ferro Nikel** pada triwulan 3-2024 sebesar 4,09% (y-on-y). (sumber: BPS Sultra)
- ▶ Terjadi peningkatan harga jual minyak nilam dari 1,3 juta rupiah menjadi **1,9 juta rupiah per kg**, mengakibatkan produksi **Industri Minyak Nilam mengalami lonjakan kenaikan**



Mobilitas Masyarakat

- ▶ **Jumlah penumpang di moda transportasi pada Triwulan 3-2024, dimana:**
 - **Angkutan laut** turun sebesar -2,78% (y-on-y).
 - **Angkutan udara** tumbuh sebesar 3,71% (y-on-y). (sumber: BPS Sultra)
- ▶ **Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Hotel Bintang** Triwulan 3-2024 **meningkat** sebesar 3,48 persen poin (y-on-y). (sumber: BPS Sultra)
- ▶ **Masih ada mobilitas penduduk untuk:** peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan deklarasi paslon kepala daerah, festival layang nusantara di Kabupaten Muna, Wakatobi Wave di Kab. Wakatobi, Festival Sultra Sport, dan lain-lain.



Realisasi Investasi

- ▶ **Realisasi PMDN dan PMA tumbuh** 3,19% (y-on-y). (sumber: BKPM)
- ▶ **Belanja modal pemerintah APBN dan APBD menurun** dibanding periode sebelumnya: -23,90% (y-on-y). (sumber: Kementerian Keuangan)
- ▶ **Nilai Impor barang-barang modal mengalami penurunan** sebesar -72,67% (y-on-y). (sumber: BPS Sultra)



Daya Beli Masyarakat

- ▶ **Omset penjualan Kendaraan bermotor** mengalami peningkatan sebesar 12,53% (y-on-y). (sumber: Bapenda Sultra)
- ▶ **Belanja pegawai pemerintah APBN dan APBD meningkat** sebesar 28,88% (y-on-y). (sumber: Kemenkeu)



Respons Kebijakan Ekonomi Pendorong Pertumbuhan

- ▶ **Kebijakan pemerintah dalam pengendalian inflasi:** inflasi Sultra bulan September 2024 tercatat sebesar 1,06% (y-on-y). (sumber: BPS Sultra)
- ▶ Dari sisi moneter, Bank Indonesia tetap **mempertahankan tingkat suku bunga acuan** pada September sebesar 6,00%. (sumber: BI)

Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara Triwulan III-2024

No. 66/11/74/Th. XVIII, 5 November 2024

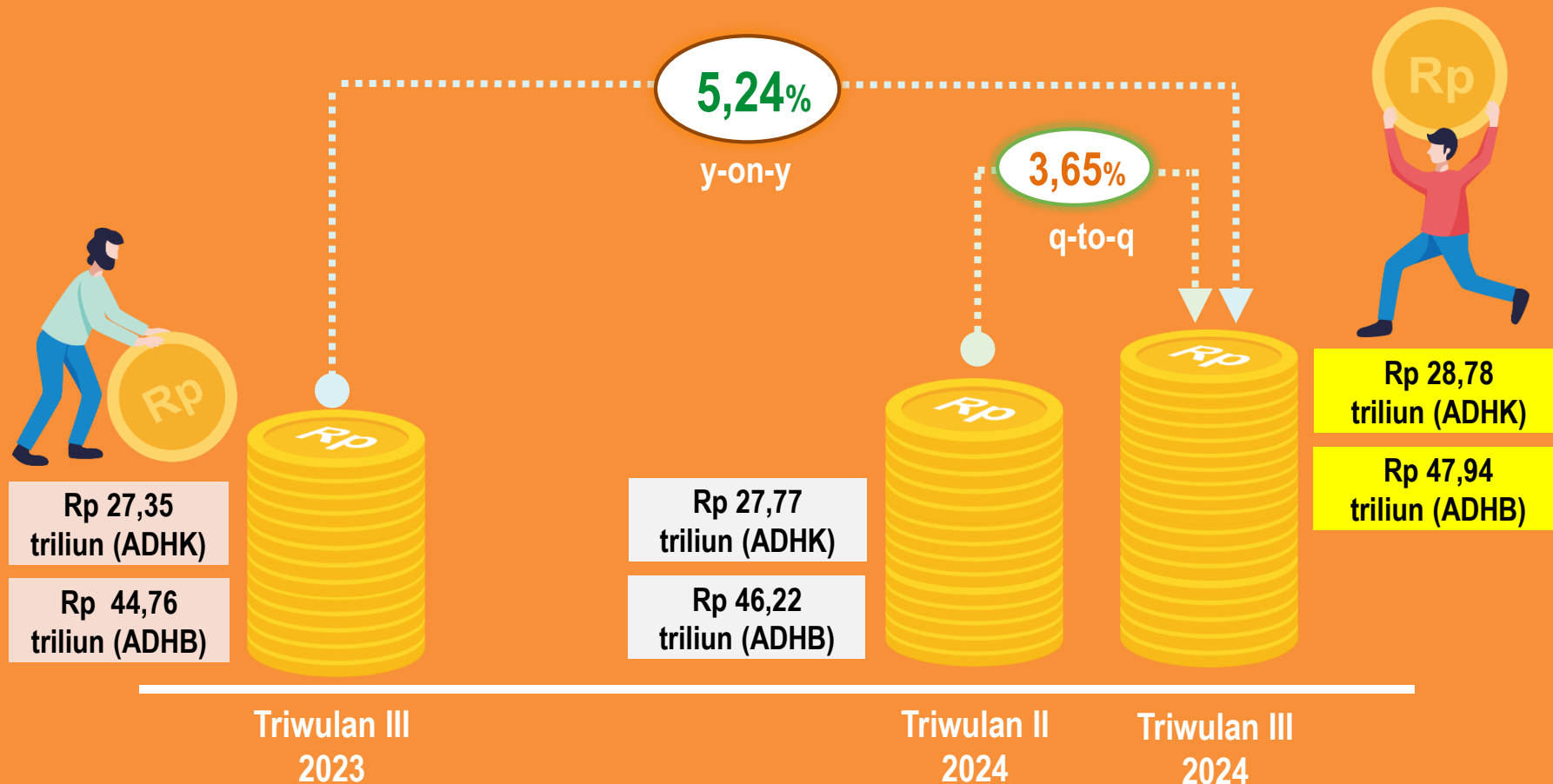


**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**





EKONOMI SULAWESI TENGGARA



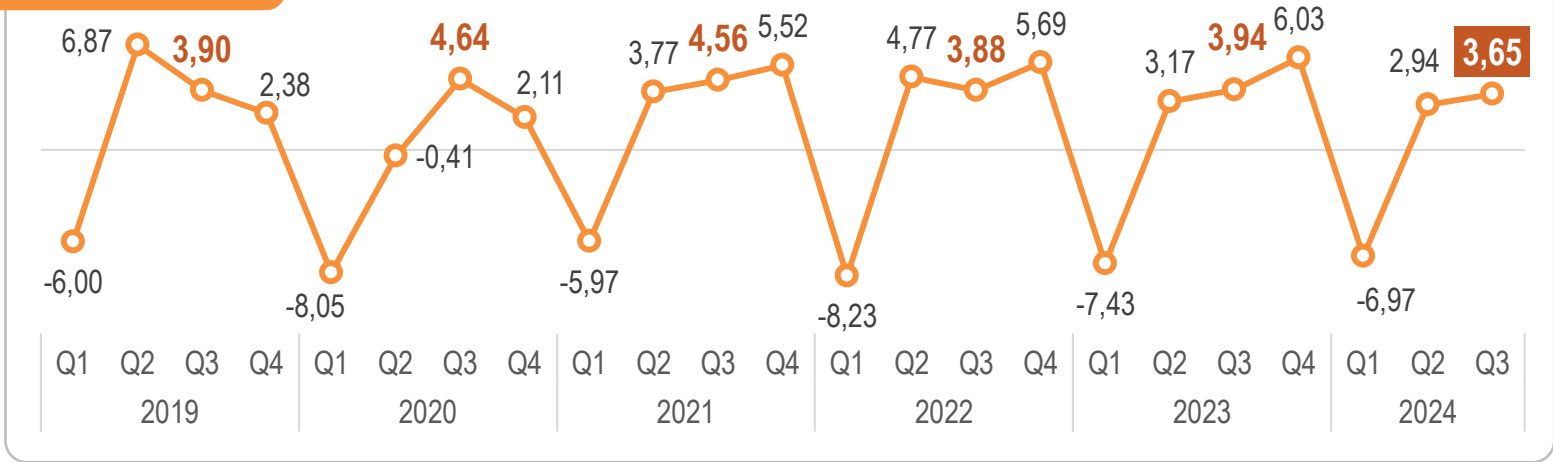
“ Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara **triwulan I-III 2024** dibandingkan triwulan I-III 2023 tumbuh sebesar **5,51 persen**”



EKONOMI SULAWESI TENGGARA TETAP TERJAGA DAN TUMBUH STABIL

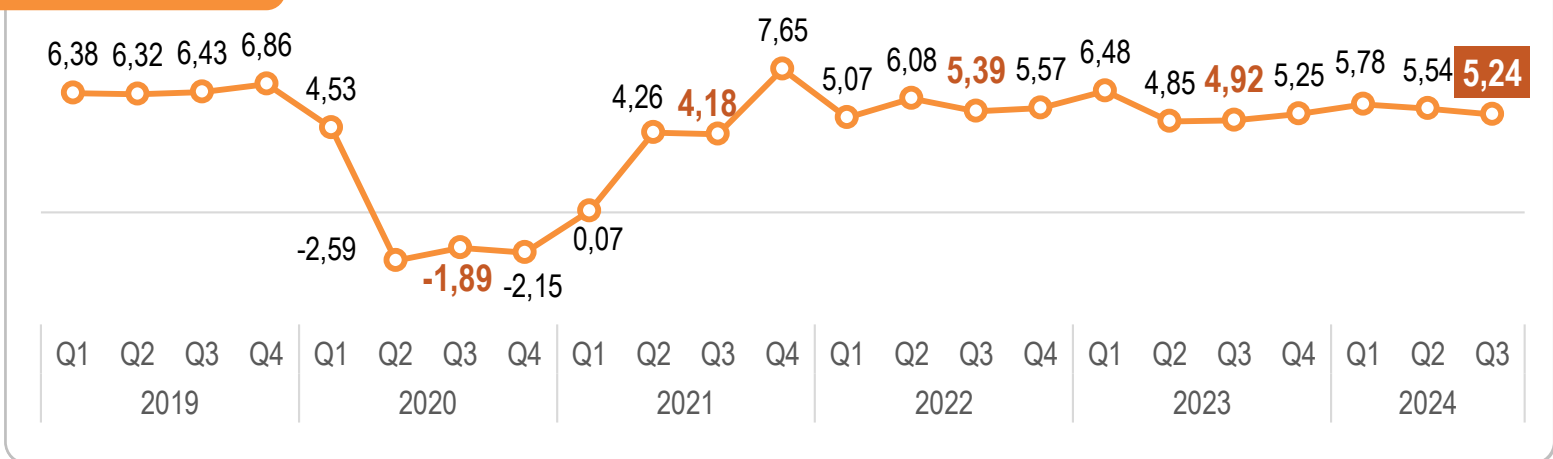


Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, q-to-q)



Dibandingkan Triwulan 2-2024, ekonomi Sulawesi Tenggara pada Triwulan 3-2024 **tumbuh sebesar 3,65% (q-to-q)**, mengikuti pola musiman tahun-tahun sebelumnya.









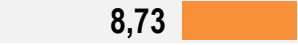

























Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, y-on-y)



Ekonomi Sulawesi Tenggara **tumbuh positif sebesar 5,24% pada Triwulan 3-2024**, lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun 2023.

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 3-2024 (y-on-y)

Distribusi (%)		Pertumbuhan (%)	
22,47		Pertanian	 4,08
21,61		Pertambangan	 7,77
13,14		Konstruksi	 1,56
12,75		Perdagangan	 2,26
8,73		Industri Pengolahan	 8,62
4,68		Adm. Pemerintahan	 18,88
4,51		Transportasi & Pergudangan	 3,27
4,41		Jasa Pendidikan	 5,32
2,22		Jasa Keuangan	 -0,22
1,56		Infokom	 6,55
1,11		Real Estat	 3,45
1,08		Jasa Lainnya	 1,94
0,86		Jasa Kesehatan	 6,61
0,51		Akomodasi & Makan Minum	 6,09
0,20		Jasa Perusahaan	 6,42
0,13		Pengadaan Air	 -4,98
0,04		Pengadaan Listrik & Gas	 2,66

Sebagian Besar Lapangan Usaha Tumbuh Positif Pada Triwulan 3-2024 (y-on-y)

Lima lapangan usaha dengan kontribusi terbesar terhadap ekonomi, yakni **Pertanian, Pertambangan, Konstruksi, Perdagangan, dan Industri Pengolahan** menunjukkan pertumbuhan **positif**.

Lapangan usaha dengan **pertumbuhan tertinggi** adalah:



Administrasi Pemerintah didorong oleh kenaikan **belanja pegawai** (khususnya pembayaran gaji PPPK).



Industri Pengolahan didukung oleh:

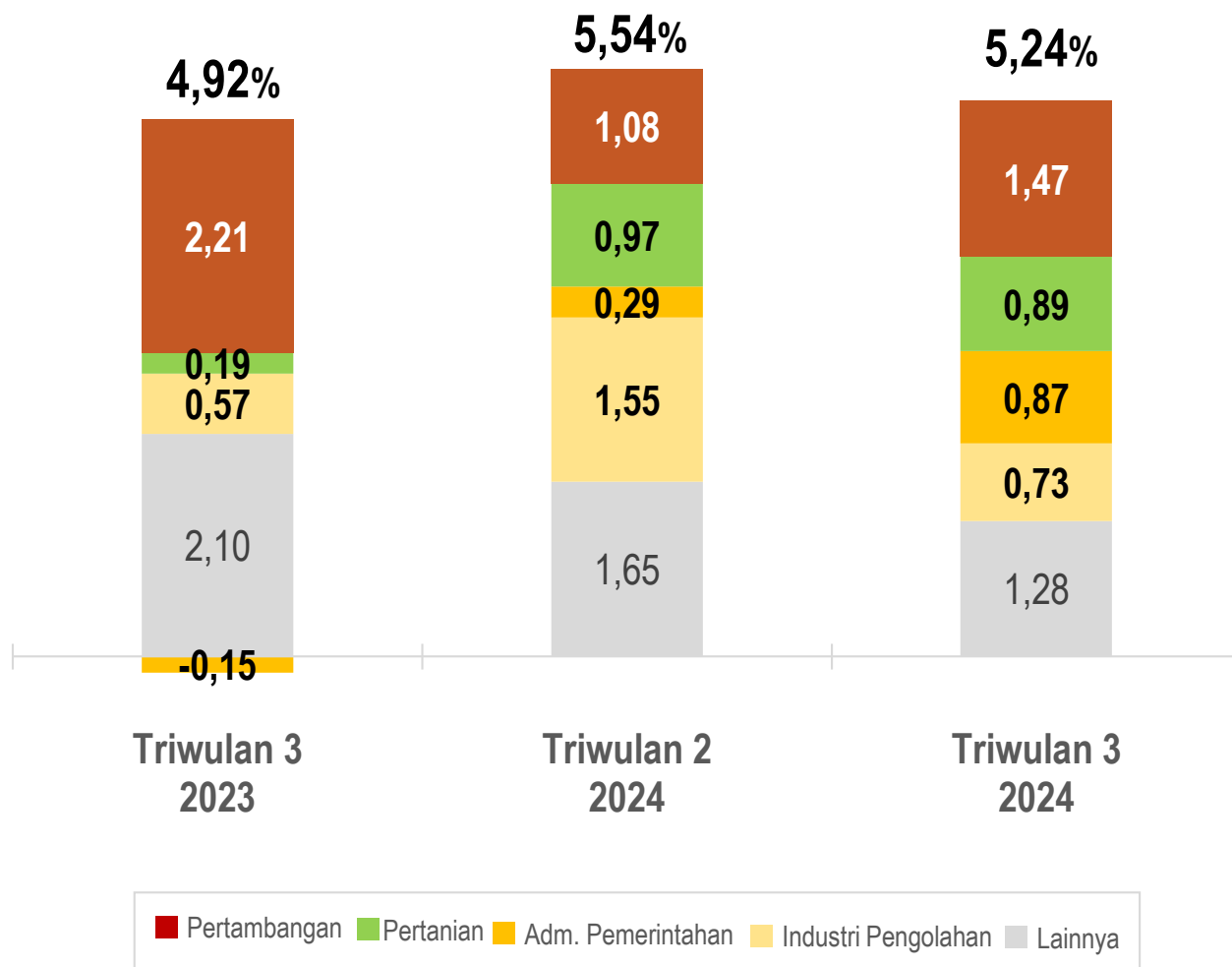
- ▶ Peningkatan produksi industri logam dasar
- ▶ Peningkatan industri tekstil karena banyak **event karnaval** dan **peringatan hari kemerdekaan RI** yang mengenakan berbagai kostum, serta permintaan **seragam sekolah**.



Pertambangan didukung oleh kenaikan produksi **bijih logam, aspal, dan penggalian batu**.

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN 3-2024

Menurut Lapangan Usaha (y-on-y)



Pada Triwulan 3-2024 (y-on-y), **Pertambangan dan Penggalan** menjadi sumber pertumbuhan terbesar, yaitu

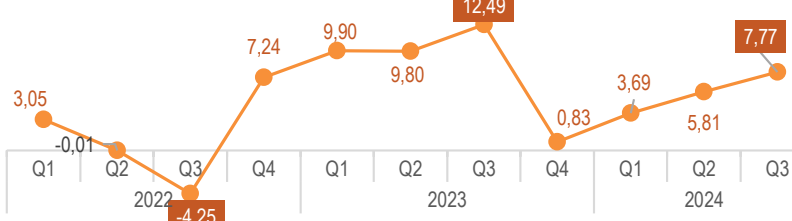
1,47%

PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA

Triwulan 3-2024 (y-on-y)

Perkembangan Pertumbuhan Lapangan Usaha dengan Sumber Pertumbuhan Terbesar (% ,y-on-y)

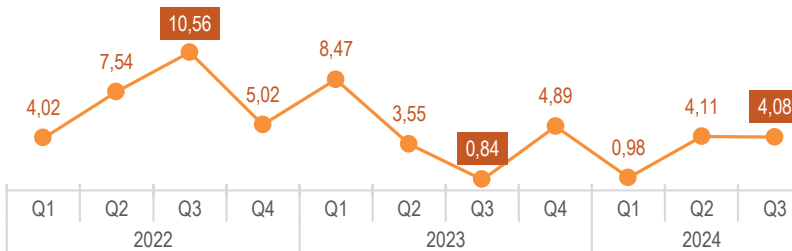
Pertambangan



Pertambangan dan Penggalan tumbuh didorong oleh permintaan domestik

- ▶ **Pertambangan bijih logam** yang meningkat didukung oleh peningkatan permintaan untuk industri logam dasar.
- ▶ **Penggalan batu, pasir, dan sirtu** yang meningkat didukung oleh peningkatan permintaan untuk sektor konstruksi.

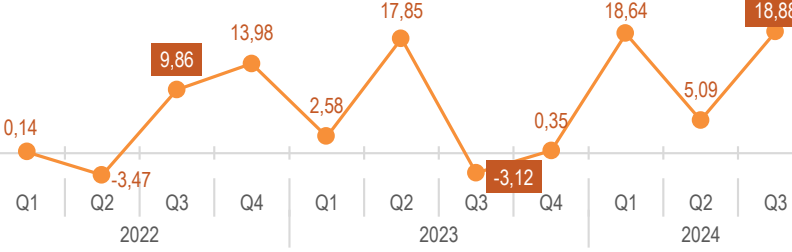
Pertanian



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tumbuh didorong oleh peningkatan produksi komoditas unggulan

- ▶ Pertumbuhan ini sejalan dengan **peningkatan produksi padi** sebesar 9,19 persen dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama serta adanya **panen raya komoditas cengkeh**.

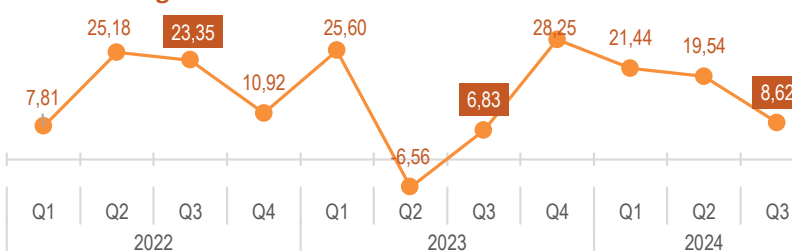
Administrasi Pemerintahan



Administrasi Pemerintah tumbuh seiring peningkatan realisasi belanja pegawai

- ▶ Pertumbuhan ini didorong oleh **realisasi belanja pegawai** dari APBN dan APBD yang naik sebesar 28,88 persen.

Industri Pengolahan

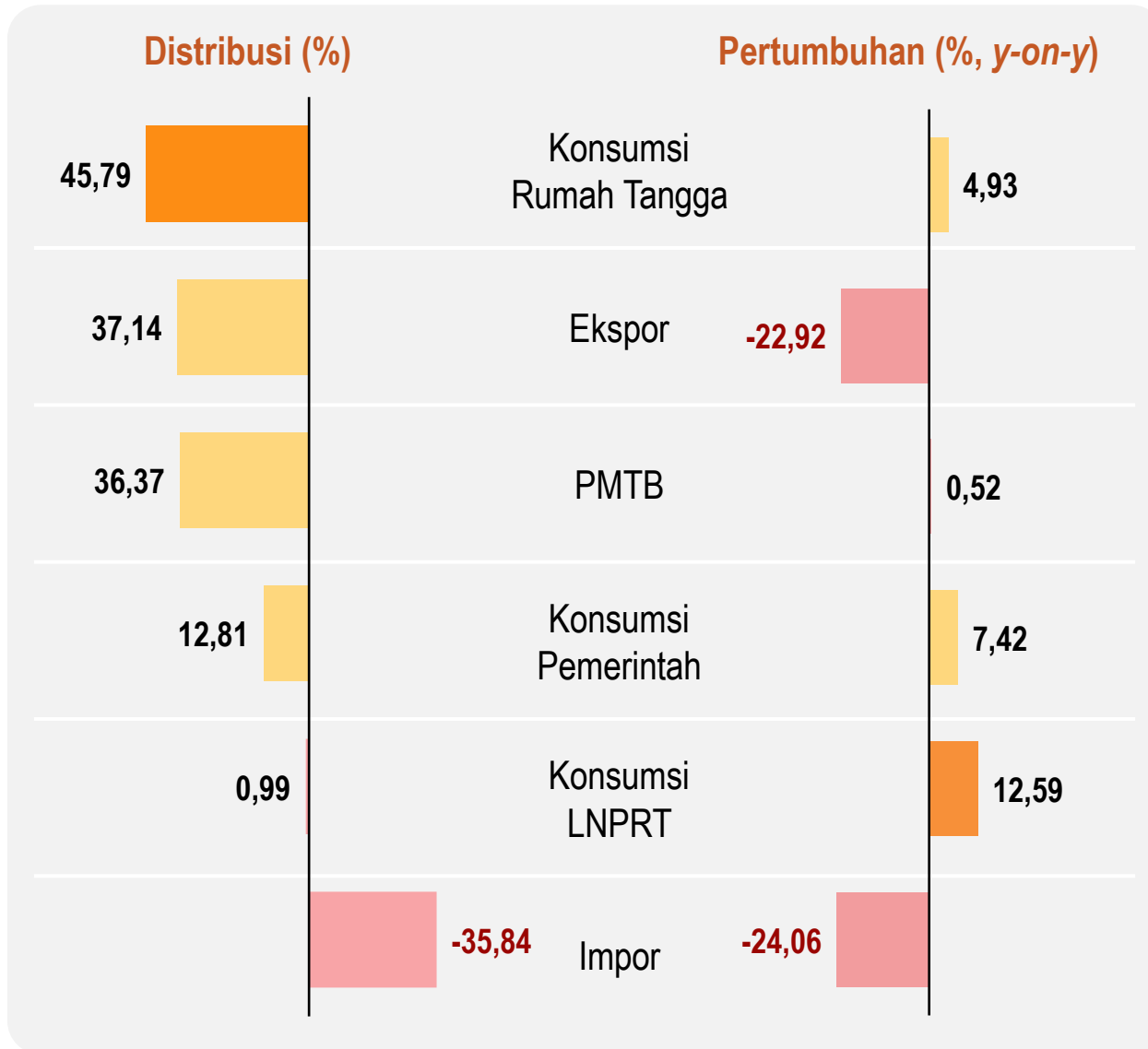


Industri Pengolahan masih tumbuh akibat masih kuatnya permintaan domestik

- ▶ Peningkatan produksi ferro nikel sebesar 4,09 persen.
- ▶ Permintaan **Industri Tekstil** yang meningkat karena banyaknya **event karnaval** dan peringatan **hari kemerdekaan Republik Indonesia** serta **tahun ajaran baru**.

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan 3-2024 (y-on-y)



Sebagian komponen pengeluaran **tumbuh positif** pada Triwulan 3-2024 (y-on-y)



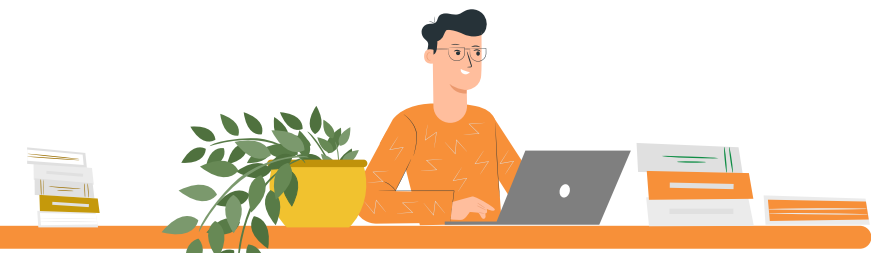
Konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang utama PDRB sebesar 45,79 persen.



Konsumsi LNPRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,59 persen.

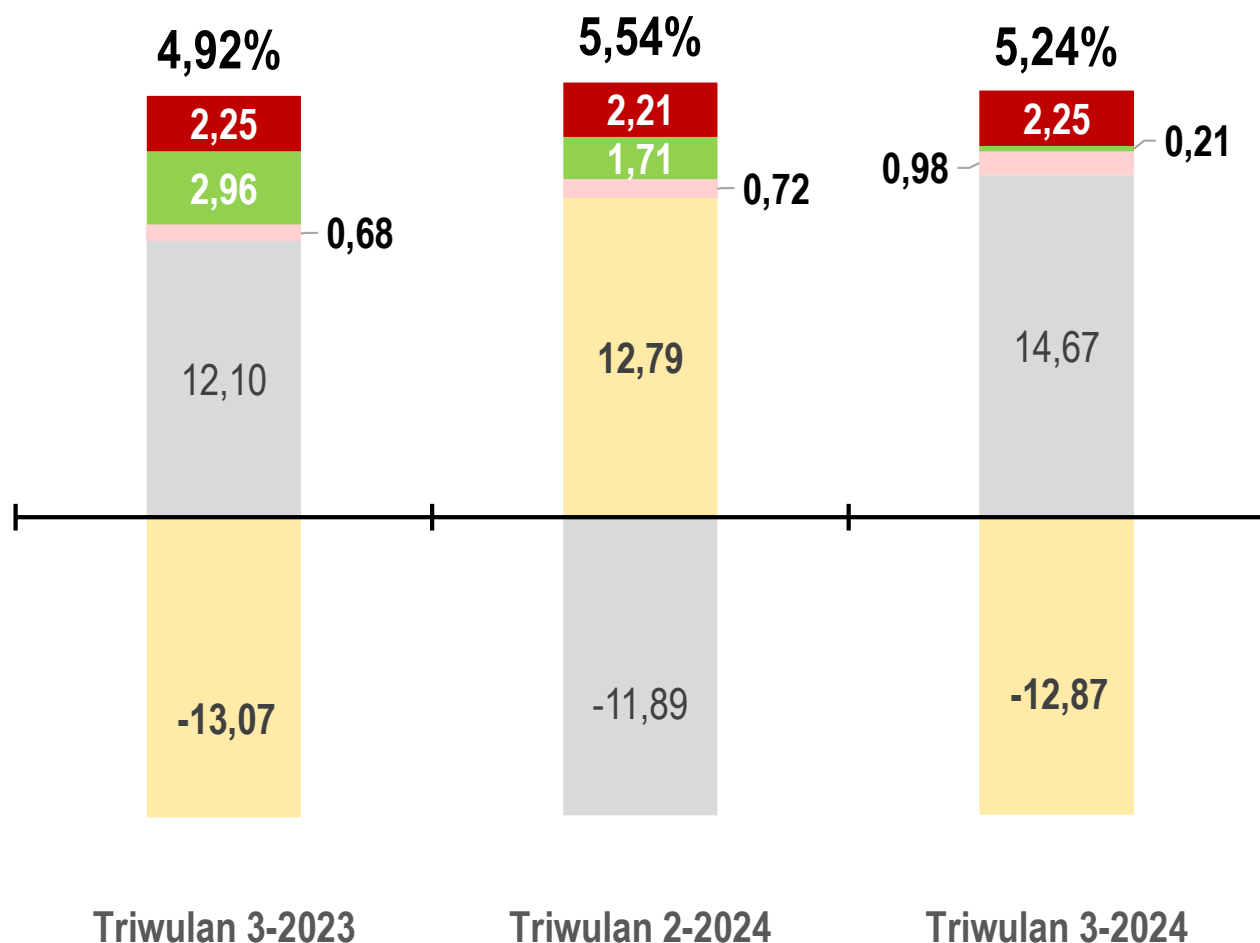


Ekspor-Impor mengalami pertumbuhan negatif. **Ekspor** didorong oleh penurunan nilai dan volume ekspor barang. Sementara penurunan **Impor** didorong turunnya impor barang modal dan mesin.



SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI TENGGARA TRIWULAN 3-2024

Menurut Pengeluaran (y-on-y)



Pada Triwulan 3-2024 (y-on-y), **Konsumsi Rumah Tangga** menjadi sumber pertumbuhan terbesar, yaitu **2,25 persen.**

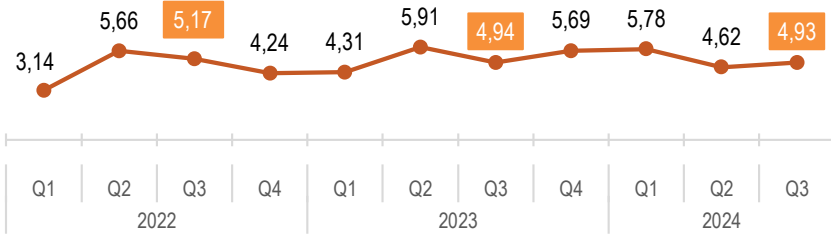
■ Konsumsi Rumah Tangga ■ PMTB ■ Konsumsi Pemerintah ■ Ekspor ■ Lainnya

PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN

Triwulan 3-2024 (y-on-y)

Perkembangan Pertumbuhan Komponen Pendorong Utama Ekonomi (% , y-on-y)

Konsumsi Rumah Tangga



Konsumsi Rumah Tangga terus tumbuh, didorong oleh:

- ▶ Peningkatan konsumsi makanan dan minuman, pakaian, kesehatan, transportasi dan informasi komunikasi.
- ▶ Adanya peningkatan mobilitas masyarakat.

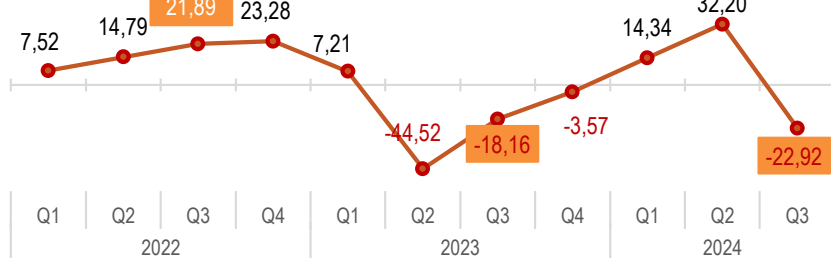
PMTB



PMTB tumbuh melambat, disebabkan oleh:

- ▶ Belanja modal pemerintah APBN dan APBD menurun dibanding periode sebelumnya.
- ▶ Namun, masih terjadi peningkatan realisasi investasi PMA dan PMDN.

Ekspor Barang dan Jasa



Ekspor terkontraksi disebabkan oleh penurunan ekspor barang

- ▶ Beberapa komoditas mengalami penurunan nilai dan volume ekspor antara lain, besi dan baja, ikan dan udang, serta biji-bijian berminyak.

DISTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN/KOTA

Triwulan 2-2024 (y-on-y)

Distribusi (%)		Pertumbuhan (%)
20,39	Kolaka	4,51
15,72	Kendari	4,61
10,62	Konawe	13,47
9,24	Konawe Selatan	4,82
6,58	Kolaka Utara	6,26
6,43	Baubau	4,35
5,07	Muna	4,86
4,72	Bombana	1,72
3,29	Kolaka Timur	2,92
3,22	Wakatobi	4,48
3,00	Konawe Utara	4,08
2,80	Buton	5,63
2,24	Buton Utara	3,50
2,00	Buton Selatan	5,62
1,88	Muna Barat	3,58
1,70	Buton Tengah	4,40
1,10	Konawe Kepulauan	10,02

Seluruh Kabupaten/Kota Tumbuh Positif Pada Triwulan 2-2024 (y-on-y)

Kabupaten/Kota yang memberikan kontribusi ekonomi terbesar di Sulawesi Tenggara pada Triwulan 2-2024 adalah **Kolaka**, **Kendari**, **Konawe**, **Konawe Selatan**, dan **Kolaka Utara**.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh **Kabupaten Konawe (13,47 persen)**, **Konawe Kepulauan (10,02 persen)**, dan **Kolaka Utara (6,26 persen)**.





KEADAAN KETENAGAKERJAAN SULAWESI TENGGARA

AGUSTUS 2024

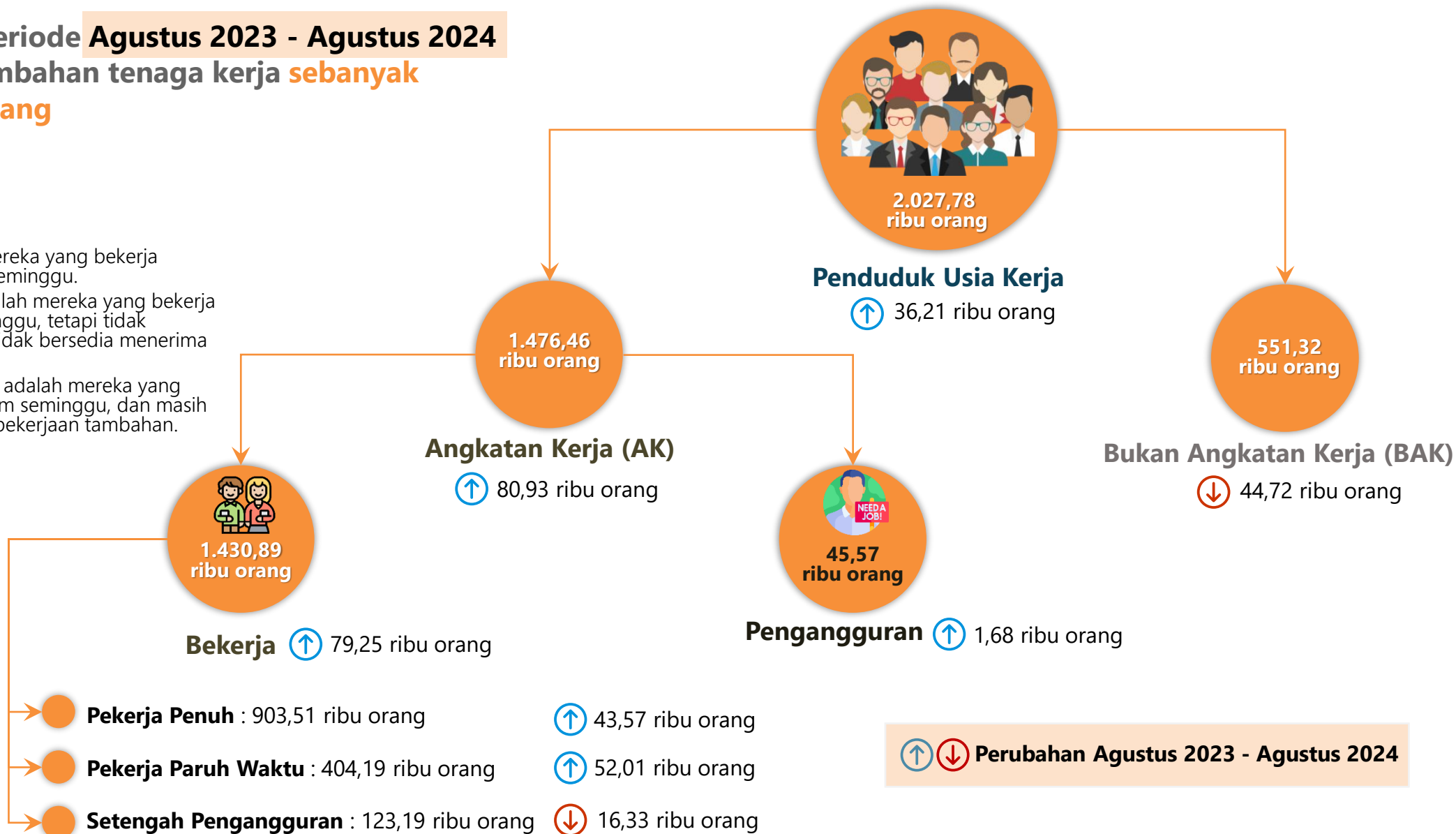
No. 67/11/74/Th. XVII, 5 November 2024

STRUKTUR KETENAGAKERJAAN SULAWESI TENGGARA

“ Sepanjang periode **Agustus 2023 - Agustus 2024** terjadi penambahan tenaga kerja **sebanyak 79,25 ribu orang**

Keterangan:

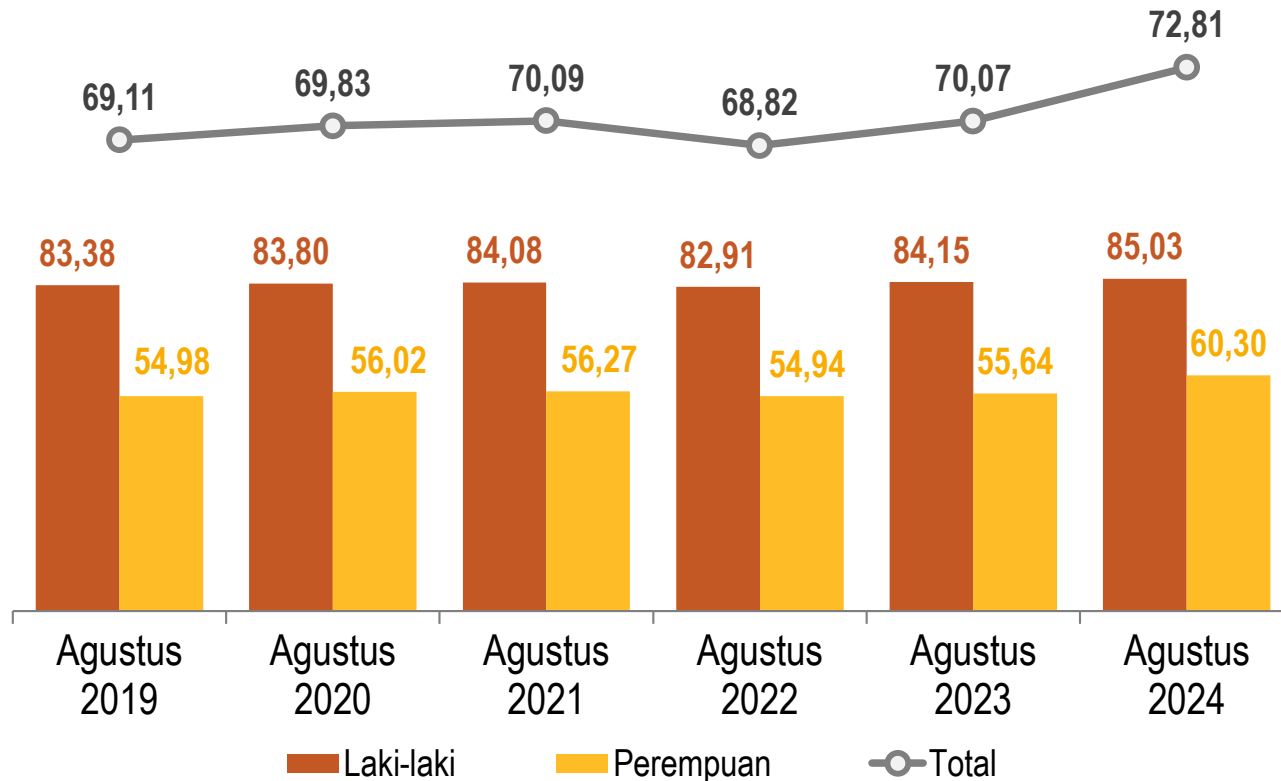
- **Pekerja Penuh** adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- **Setengah Pengangguran** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.



PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terus meningkat

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin Agustus 2019–Agustus 2024 (%)

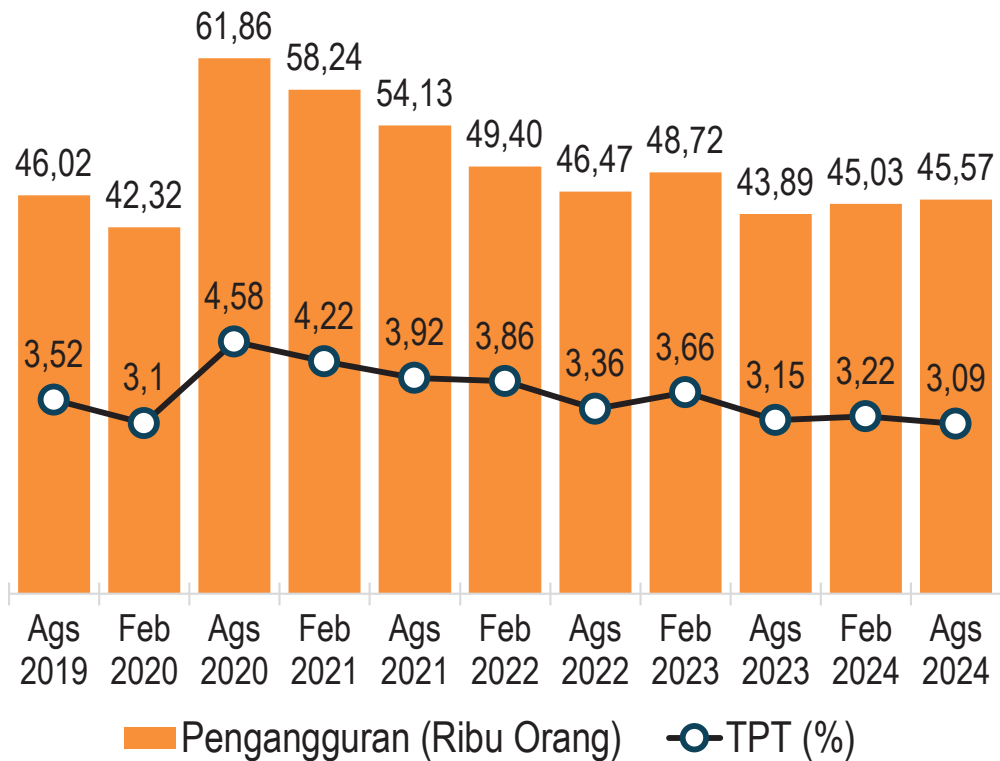


Peningkatan TPAK perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK laki-laki. TPAK Laki-laki naik sebesar 0,88 persen poin dan TPAK Perempuan naik sebesar 4,66 persen poin dibanding Agustus 2023.

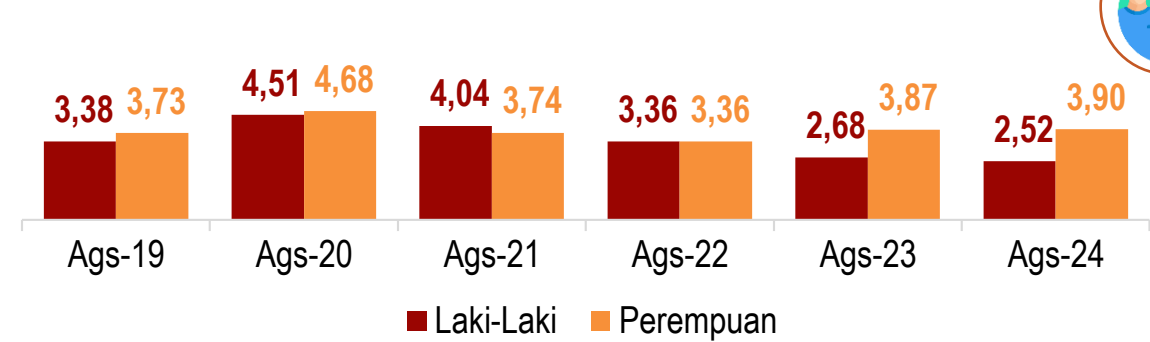
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)

“Tingkat pengangguran menurun jika dibandingkan dengan Agustus 2023 dan Februari 2024, namun terjadi peningkatan jumlah pengangguran di Agustus 2024

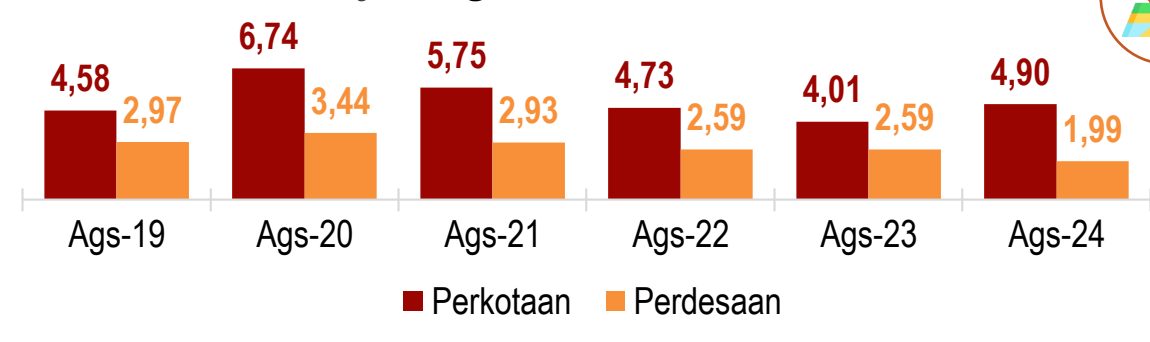
Jumlah dan Tingkat Pengangguran Agustus 2019–Agustus 2024



TPT Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2019–2024 (%)



TPT Menurut Wilayah, Agustus 2019–2024 (%)



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Perempuan cenderung mengalami peningkatan yang disebabkan oleh tingginya pengangguran pada usia muda (15-24 tahun). Di samping itu, TPT di perdesaan menurun karena adanya peningkatan permintaan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian yang cukup besar.

PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

Jumlah Penduduk Bekerja: 1.430,89 Ribu Orang

Distribusi Penduduk Bekerja (%) Agustus 2024

Lapangan Usaha	Persentase (%)	Perubahan (Ribu Orang) Ag 23 – Ag 24
Pertanian	33,53	63,22
Perdagangan	18,83	15,95
Industri Pengolahan	9,47	4,63
Administrasi Pemerintahan	8,03	4,21
Konstruksi	6,20	-8,30
Pendidikan	5,96	0,39
Akomodasi & Makan Minum	3,96	1,48
Pengangkutan & Pergudangan	3,51	-6,22
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	2,85	4,09
Infokom; Keuangan; Real Estat; Aktivitas Profesional	2,53	-6,21
Pertambangan & Penggalian	2,27	-1,22
Aktivitas Jasa Lainnya	2,17	4,25
Pengadaan Listrik; Treatment Air; Sampah dan Daur Ulang	0,70	3,00

PERUBAHAN (RIBU ORANG)

Ag 23 – Ag 24



Sektor *Pertanian* paling banyak menyerap tenaga kerja

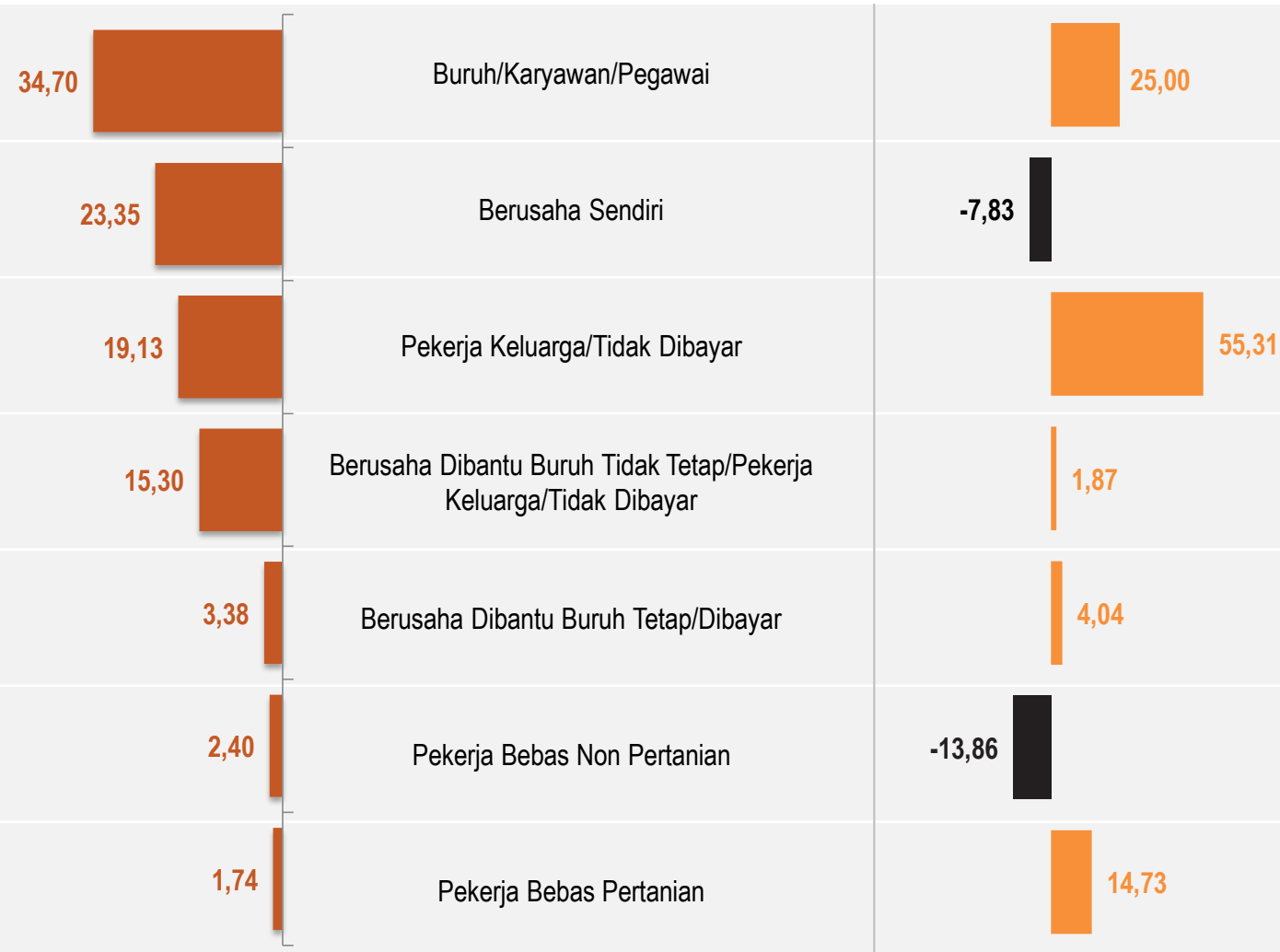


Selama periode Agustus 2023 hingga Agustus 2024, lapangan usaha yang menyerap banyak tenaga kerja adalah **sektor pertanian** (khususnya subsektor perkebunan cengkeh), **sektor perdagangan**, serta **sektor industri pengolahan**.

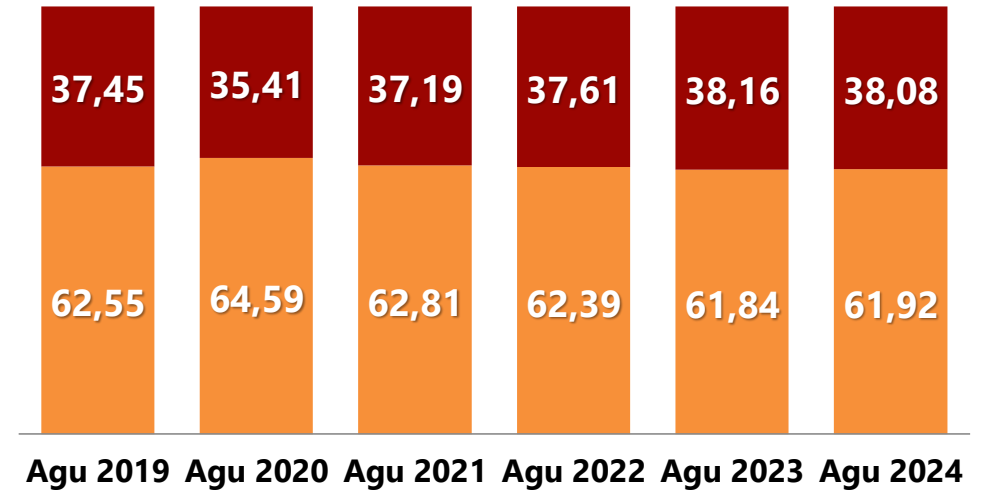
STATUS PEKERJAAN UTAMA

Jumlah Penduduk Bekerja: 1.430,89 Ribu Orang

Distribusi Penduduk Bekerja (%) Agustus 2024



Proporsi Pekerja Formal & Informal Agustus 2019–Agustus 2024 (%)



Proporsi penduduk yang bekerja pada kegiatan informal mengalami peningkatan.

Keterangan:

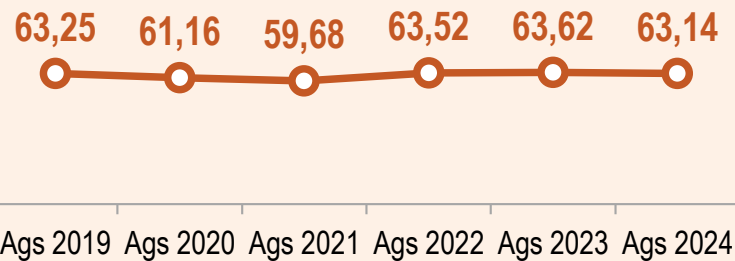
- ❖ **Formal:** Berusaha dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai
- ❖ **Informal:** Berusaha sendiri; berusaha dibantu buruh tidak tetap; pekerja bebas; dan pekerja keluarga/tak dibayar

JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA, AGUSTUS 2024

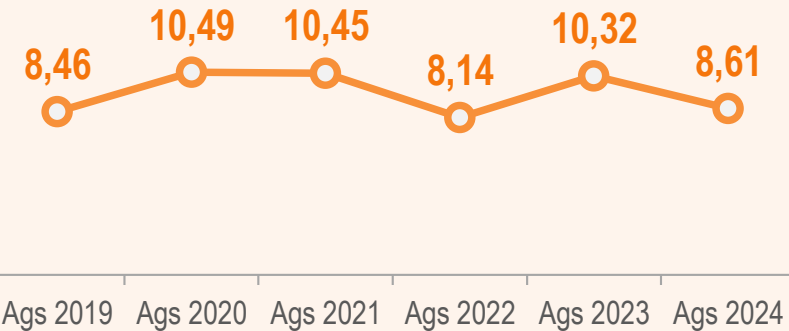


Proporsi Pekerja Penuh menurun selama periode Agustus 2023–Agustus 2024

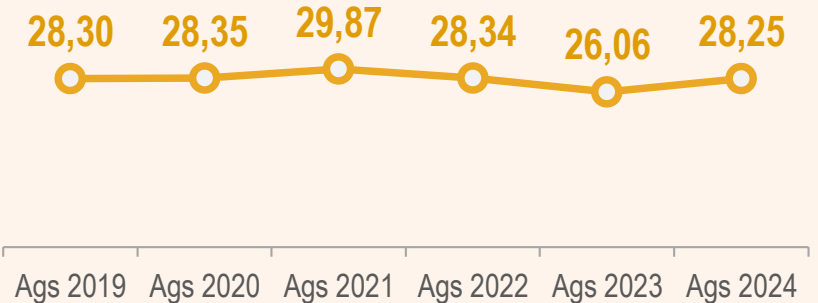
Tren Pekerja Penuh, 2019–2024 (%)



Tingkat Setengah Pengangguran (TSP) (%)



Tingkat Pekerja Paruh Waktu (%)



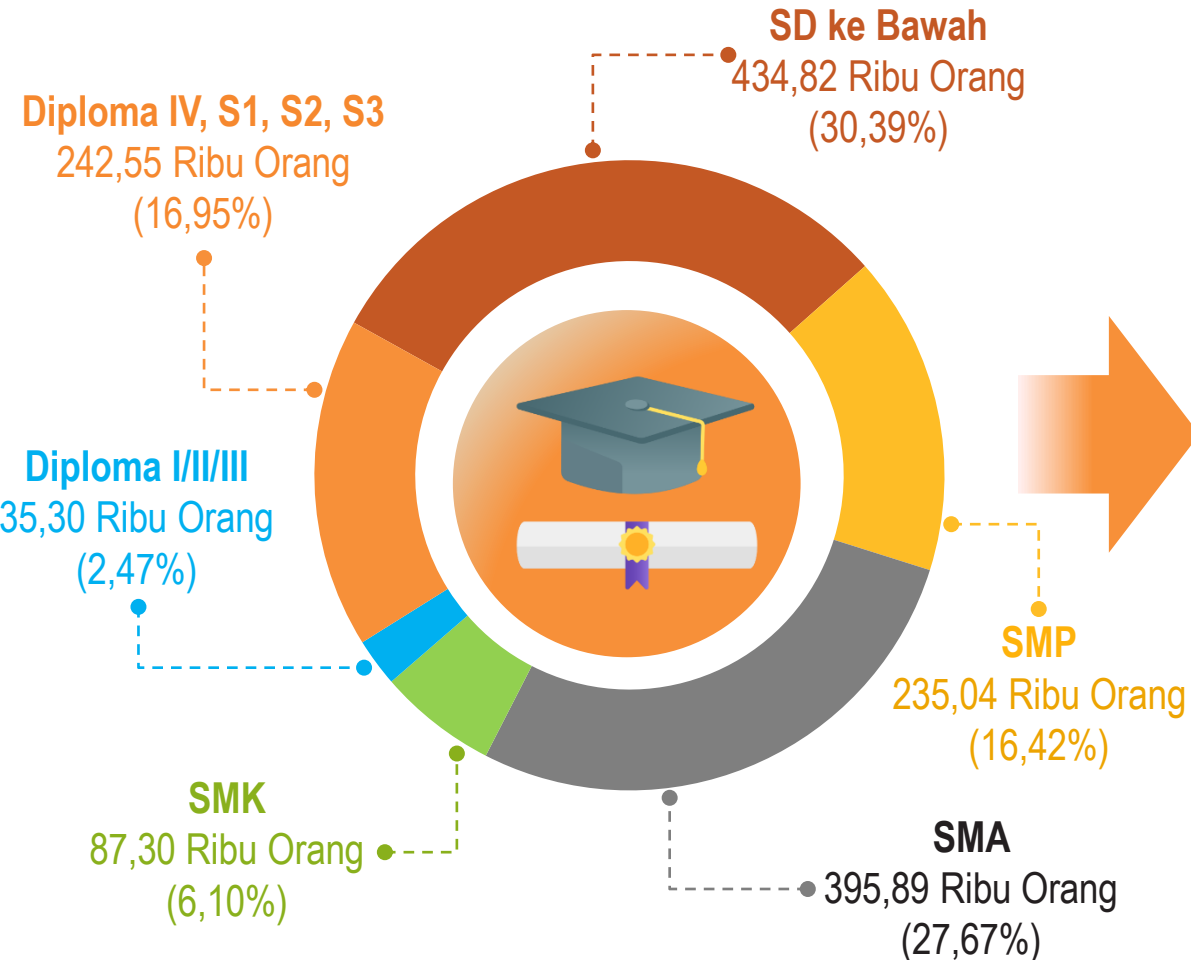
≥35^{*)} Jam
903,51 ribu orang
(63,14%)

1–34 Jam
527,38 ribu orang
(36,86%)

Keterangan: *) Termasuk sementara tidak bekerja

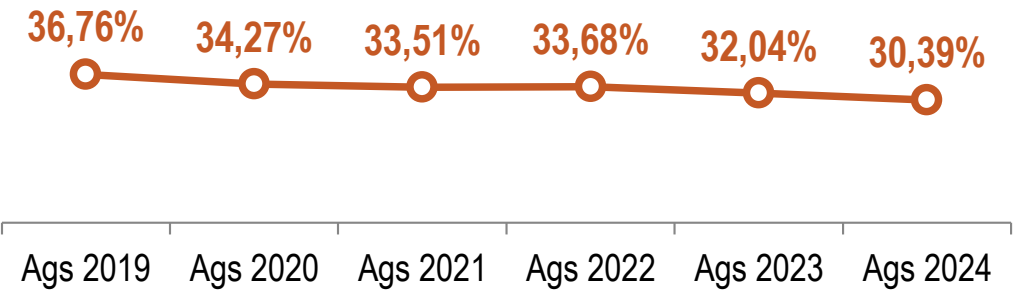
TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK BEKERJA

Sekitar 19,42% dari total penduduk bekerja memiliki pendidikan tinggi (Diploma ke Atas)



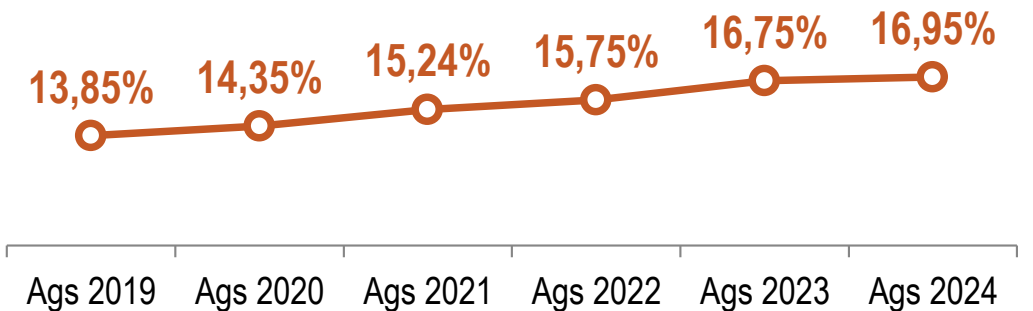
Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

Penduduk bekerja yang berpendidikan SD ke bawah terus menurun sejak 2019

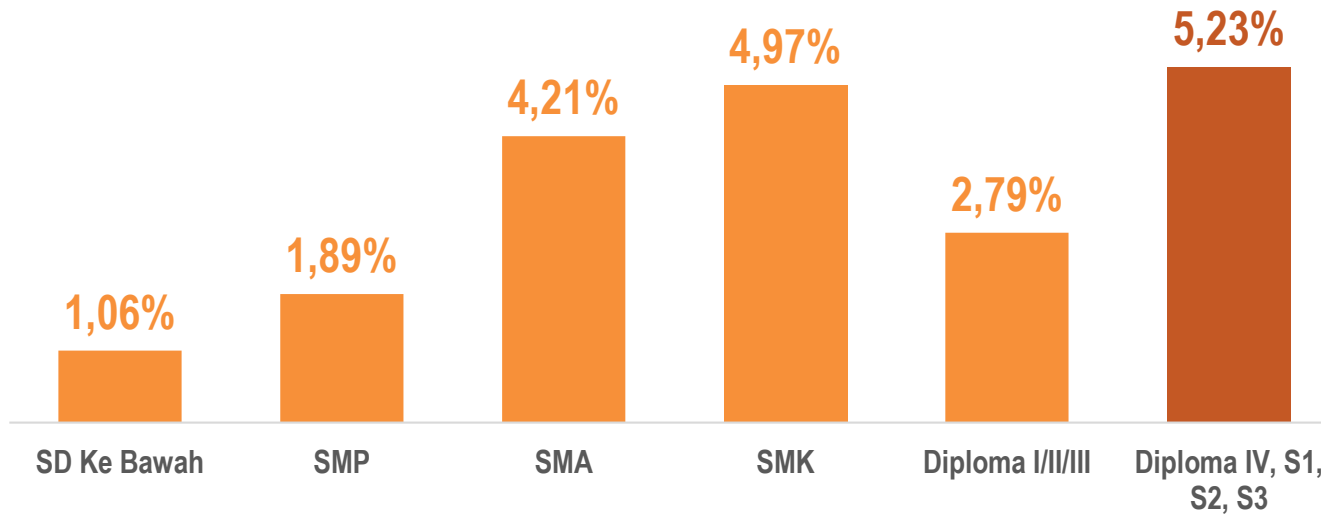


Penduduk Bekerja Lulusan Diploma IV, S1, S2, S3

Penduduk bekerja lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 meningkat secara konsisten pada periode Agustus 2019–Agustus 2024



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN, AGUSTUS 2024

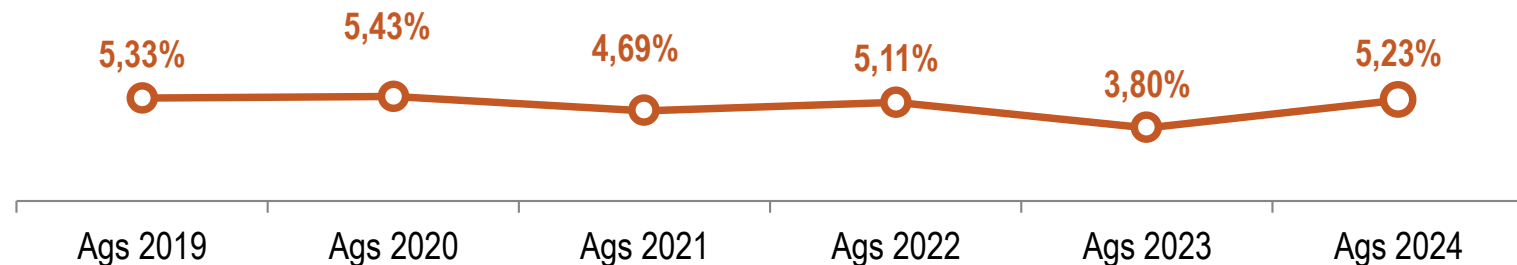


Agustus 2024

TPT terendah sebesar 1,06% terdapat pada penduduk berpendidikan SD ke bawah, sementara TPT tertinggi sebesar 5,23% pada jenjang pendidikan Diploma IV ke atas

Perkembangan TPT Universitas, Agustus 2019 – Agustus 2024

TPT Lulusan Diploma IV ke atas memperlihatkan tren yang fluktuatif



Terima Kasih!

sultra.bps.go.id

